

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Hal: 142-149

PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 8 PAREPARE

Nur Ilmi¹, Abd Halik², Lukman Ali³, Shasliani⁴, Selfiani⁵

^{1,2,3,4}Program Studi PGSD, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

⁵Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Artitek di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1642>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Nur Ilmi, Abd Halik, Lukman Ali, Shasliani, & Selfiani. (2024). PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 8 PAREPARE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 142–149. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1642>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 8 PAREPARE

**Nur Ilmi¹, Abd Halik², Lukman
Ali³, Shasliani⁴, Selfiani⁵**

¹)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

²)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

³)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

⁴)Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

⁵)Program Studi Bahasa Indonesia,
Universitas Pendidikan
Muhammadiyah Sorong

***Korespondensi:**

Email : nurilmi@unm.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20/05/2024

Diterima : 22/05/2024

Diterbitkan : 23/05/2024

Abstrak

Program Kampus Mengajar 6 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri diluar kampus. Dalam program tersebut Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman dalam meningkatkan keterampilan mengajar, menciptakan inovasi pembelajaran menarik dan kreatif, inovasi yang mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan penyusunan administrasi di sekolah. Program Kampus Mengajar 6 dilaksanakan di UPTD SD Negeri 8 Parepare mulai tanggal 14 Agustus-5 Desember 2023. Hasil dari kegiatan pendampingan telah berjalan dengan baik. Program yang direncanakan telah terselesaikan sesuai yang diharapkan. Kesimpulannya adalah Program Kampus Mengajar 6 meberikan dampak positif bagi mahasiswa dan sekolah penugasan yakni UPTD SD Negeri 8 Parepare, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Pendampingan; Kampus Mengajar; Literasi Numerasi

Abstract

The "Kampus Mengajar 6" program provides students with the opportunity to have self-development outside the campus. Within this program, students might gain fruitful experiences. These experiences include enhancing teaching skills, creating engaging and creative learning innovations that can improve literacy and numeracy, technology adaptation, and school administration preparation. The "Kampus Mengajar 6" program was implemented at UPTD SD Negeri 8 Parepare from August 14 to December 5, 2023. The results of the mentoring activities have been successful and the programs were completed as expected. In conclusion, the "Kampus Mengajar 6" program has had a positive impact on both the students and the school in charge, namely UPTD SD Negeri 8 Parepare

Keywords: Mentoring; Teaching Campus; Numeracy Literacy



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset sekaligus sebagai investasi masa depan yang menjadi determinan serta indikator terhadap kualitas dan eksistensi suatu bangsa dan negara. Pendidikan sejatinya berlangsung sepanjang hayat manusia, baik secara informal, formal maupun non formal. Pendidikan selayaknya menjadi hal prioritas yang harus selalu diperhatikan oleh suatu bangsa dan negara guna terciptanya sumber daya manusia yang baik dan unggul serta terbentuknya warga negara yang kreatif, inovatif, produktif dan afektif (berkarakter).

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan/upaya nyata pelaksanaan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dengan bahan pelajaran, metode, strategi, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan kegiatan perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman suatu individu, sedangkan pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar. Jadi, belajar dapat dipahami sebagai proses kegiatan perubahan tingkah laku suatu individu atau kelompok, sedangkan pembelajaran merupakan suatu upaya dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan atau tujuan pendidikan.

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan, pemerintah menawarkan beberapa program bagi mahasiswa. Mahasiswa sebagai penerus bangsa perlu diwadahi berbagai program yang menunjang pendidikan. Salah satu program yang ditawarkan oleh pemerintah adalah Kampus Mengajar. Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program Kampus Mengajar bukan hanya mewadahi kegiatan mahasiswa saja, tetapi Dosenpun diberikan kesempatan mendampingi sebagai wujud tridarma ketiga yaitu pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat dapat terwujud apabila diimplementasikan secara nyata dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah dengan pendampingan pada program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu Program unggulan dari delapan program unggulan yang ditawarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Pendampingan yang dimaksud disini adalah mendampingi mahasiswa yang telah lulus seleksi pada program mengajar di sekolah. Istilah lainnya dari pendampingan ini adalah sebagai Dosen Pendamping Lapangan program Kampus Mengajar.

Kehadiran mahasiswa pada kampus mengajar dengan penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu pembelajaran. Kampus mengajar juga memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi.

Sampai saat ini setidaknya Program Kampus Mengajar telah masuk pada Program Kampus Mengajar 6 yang sebelumnya telah terlaksana Kampus Mengajar 1-5. Salah satu lokasi penugasan Kampus Mengajar 6 adalah UPTD SD Negeri 8 Parepare, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Kegiatan Program Kampus Mengajar tersebut merupakan lokasi penugasan mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar. Melalui Kampus

Mengajar 6 dapat memberikan ruang kepada mahasiswa dalam mengasah pengetahuan dan memperoleh pengalaman secara nyata.

METODE PELAKSANAAN

Pembekalan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam melakukan pengembangan diri dan keterampilan di jejang SD, SMP, dan SMA sesuai dengan penempatan mahasiswa masing-masing. Olehnya itu dibutuhkan pembekalan untuk memberikan gambaran umum pelaksanaan program Kampus Mengajar 6.

Kegiatan pembekalan dilaksanakan beberapa kali pertemuan secara daring, baik melalui Zoom Meeting dan kanal Youtube DitjenDikti. Materi yang disampaikan pada dalam pembekalan adalah pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogis, serta beberapa dasar keterampilan soft skills yang dibutuhkan selama penugasan.

Penerjunan

Penerjunan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Parepare.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Parepare
- c. Dinas Pendidikan memberikan surat tugas untuk mahasiswa ke Sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kota Parepare.

Setelah itu mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi

agar dapat menjalankan tugasnya di UPTD SD Negeri 8 Parepare.

Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan 2 metode, yakni wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan melibatkan interaksi langsung bersama kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang ada di sekolah. Kami mengajukan beberapa pertanyaan terkait kondisi sekolah dan juga mendengarkan langsung beberapa informasi yang relevan diberikan kepala sekolah dan guru-guru terkait kondisi murid-murid dan sekolah. Selain itu kami juga menanyakan perihal pelaksanaan metode pembelajaran dikelas serta sarana dan prasarana yang tersedia dalam hal membantu pengembangan literasi dan numerasi siswa di Sekolah.

Selain wawancara, metode kedua yang kami gunakan adalah pengamatan. Kami mengamati langsung kondisi Sekolah, ruang perpustakaan, tata susunan buku yang terdapat diperpustakaan, kondisi mading dan lain-lain. Kami juga melakukan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran di kelas-kelas. Selain mengamati metode pembelajaran, kami juga mengamati ruang kelas termasuk ketersediaan sarana pengembangan literasi dan numerasi siswa.

Perencanaan Program

Setelah melakukan kegiatan observasi selama di UPTD SD Negeri 8 Parepare, terdapat hasil observasi yang kami peroleh, kemudian kami dikoordinasikan kepala sekolah, guru pamong dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut lewat Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Berdasarkan FKKS yang telah dilakukan, adapun hasil rancangan program kerja yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan Perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kami menemukan bahwa perlu adanya pembinaan perpustakaan. Hal ini terkait dengan pembinaan rak buku, tata letak buku berdasarkan jenisnya, pembinaan kata motivasi dan penambahan buku yang menarik minat baca peserta didik. Dalam melakukan

pembenahan perpustakaan kami tidak hanya memfokuskan kerapian perpustakaan, tetapi juga berusaha menciptakan lingkungan perpustakaan yang menarik minat baca peserta didik

- b. Perbaiki kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kami menemukan bahwa masih banyaknya peserta didik yang kurang dalam hal literasi dan numerasi. Olehnya itu, kami merencanakan untuk membuat kelas tambahan wadah peserta didik melatih kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hal yang pertama yang kami rencanakan adalah mendata peserta didik yang kiranya perlu dilakukan pembimbingan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki.

Dua program yang direncanakan besar kemungkinan adanya program-program tambahan di tengah penugasan program Kampus Mengajar 6. Kami senantiasa menerima saran terkait program kerja yang mungkin akan muncul dari berbagai

stakeholder nantinya. Kami berusaha sebaik mungkin melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6, Adapun analisis hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Asistensi Mengajar

Dalam kegiatan asistensi mengajar ujian utama mahasiswa adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dan kebutuhan prioritas sekolah lainnya dengan melaksanakan berbagai program kerja yang harapannya dapat membawa perubahan yang signifikan bagi pihak yang terlibat maupun diri sendiri, dan meninggalkan kesan positif bagi sekolah sasaran. Dalam kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa berkolaborasi bersama guru menerapkan beberapa metode pembelajaran menarik, menggunakan media pembelajaran menarik serta menciptakan kelas aktif dan efektif.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa di Dinas Pendidikan Kota Parepare dan UPTD SD Negeri 8 Parepar



Gambar 2. Asistensi Mengajar

Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan beberapa program sebagai berikut :

a. Giat Literasi

Pada giat literasi, kami melakukan pendampingan untuk literasi di sekolah penempatan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Literasi di luar kelas dilaksanakan setiap hari Rabu setelah apel pagi. Peserta didik akan mengambil buku bacaan kemudian berkumpul bersama temannya untuk membaca

b. Majalah Dinding (Mading)

Pada program mading, kami melakukan pembaharuan rutin setiap minggunya. Pembaharuannya berupa foto unjuk bakat yang telah dilaksanakan, karya dari peserta didik dan informasi informasi penting lainnya.

c. Klinik Kartini (Ruang Belajar)

Klinik kartini bertujuan untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa dalam mengasah kemampus literasi dan numerasi. Mahasiswa secara khusus membimbing siswa untuk lebih mudah belajar membaca maupun berhitung. Klinik kartini mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Sekolah.

d. Festival Literasi dan Numerasi

Festival Literasi dan Numerasi ini merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh tim mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6. Program ini terlaksana selama 2 hari di sekolah penugasan. Pada hari pertama

terdapat lomba rangking 1, lomba pidato, lomba puisi serta fashion show parade karya peserta didik. Pada hari kedua terdapat lomba dende yang digambar langsung oleh kami dan lomba ular tangga yang berbentuk board game yang dibuat oleh kami.

e. Pembuatan Pojok Baca

Pada fokus program pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca ini, program kerja yang dirancang telah terlaksana, yaitu penyediaan pojok baca yang diberi nama "Pojok Cerdas". Bentuk implementasi pojok cerdas ini yaitu kami membuat pojok baca di kelas 4 dan 6, kami terlebih dahulu menggambar sketsa untuk pohonnya kemudian kami mengecetnya. Di kelas 6 kami juga memakai kertas karton sebagai daun di pohon yang kami gambar.



Gambar 3. Program Klinik Kartini (Raung belajar Literasi dan Numerasi)



Gambar 4. Pembuatan Pojok Baca

2. Adaptasi Teknologi

Kegiatan mahasiswa untuk membantu adaptasi teknologi dilakukan dengan mengenalkan dan mengajarkan peserta didik mengenai teknologi yang mendukung pembelajaran. Selama pelatihan, peserta didik sangat antusias di setiap kegiatan karena mereka senang belajar hal baru yang belum pernah diajarkan oleh guru sebelumnya di bangku sekolah. Adapun program kerja yang dirancang terkait adaptasi teknologi sebagai berikut :

a. Pelatihan Microsoft Word

Pada pelatihan Microsoft Word, kami bertugas sebagai pendamping peserta didik kelas 5 dalam mengaplikasikan dan belajar mengenai microsoft word. Pada saat implementasi, peserta didik dapat bertanya mengenai fitur fitur yang ada ataupun cara mengaplikasikan microsoft office word

b. Pemanfaatan Media Modern (MEMO)

Pada Media Modern, kami menerapkannya di kelas yang sedang kami dampingi. Seperti di kelas yang materinya mengenai kebiasaan sehat, kami memberikan tontonan kepada mereka mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Tontonan yang kami sajikan berbentuk animasi dan berbahasa Indonesia



Gambar 5. Adaptasi teknologi

3. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan dan pembenahan perpustakaan dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik untuk membaca di perpustakaan selain itu juga memudahkan peserta didik mencari buku yang ingin di cari dan juga untuk kenyamanan peserta didik di saat berada di dalam

perpustakaan. Pada fokus program pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan ini, program kerja yang dirancang telah terlaksana, yaitu pengelolaan perpustakaan yang diberi nama "Sentuh Pustaka". Bentuk implementasi program ini yaitu kami mengeluarkan buku buku yang ada di leari dan di rak secara bertahap dikarenakan pada sekolah penugasan kami perpustakaan bergabung dengan kelas 3 sehingga kami tidak dapat mengerjakan secara sekaligus. Setelah kami keluarkan buku buku yang ada, kami akan menyusunya kemudian menyimpannya kembali di dalam rak dan lemari sesuai dengan jenisnya. Selain menyusun, kami juga mencatat judul buku dan jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah. Selain perbaikan susunan buku kami juga menambahkan beberapa kalimat kalimat motivasi untuk membaca.



Gambar 6. Pengelolaan Perpustakaan

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar 6 di UPTD SD Negeri 8 Parepare memberikan dampak positif kepada mahasiswa maupun siswa di Sekolah. Pengalaman terjun langsung di Sekolah, mahasiswa dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, rasa kepemimpinan dan karakter yang baik. Program-program yang dilaksakan juga memberikan dampak positif bagi sekolah. Mahasiswa mampu berkolaborasi dan beradaptasi dengan baik.

Dampak positif bagi siswa di UPTD SD Negeri 8 Parepare yakni dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Meningkatkan rasa percaya diri dan juga pengalaman belajar dengan metode menyenangkan, media pembelajaran menarik dan juga meningkatkan kemampuan IT siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2017). Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Melalui Akreditasi Sekolah. *Jurnal Annaba*, 3(2).
- Arifin, S., dan Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1), 1–11.
- Asrul, Ananda, R., dan Rosinta. (2015). *Evaluasi Pembajalaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Fanani, A., dan Kusmaharti, D. (2014). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(9), 1–11.
- Fetriani, & Eki Saputra. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KASIH IBU MELALUI RETELING STRATEGY. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.32672/ampoenv1i2.890>
- Hasan, K., Mukhlisa, N., Zainal, Z., Sultan, M. A., & Israwaty, I. (2024). PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 39 PAREPARE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 109–123. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1623>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum K13. Sidoarjo: Nazamia Learning Center.
- Kinanti Rejeki, S., & Pangesti, I. (2024). PELATIHAN GURU SMP UNTUK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL NAYL KECAMATAN SUKARAJA BOGOR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1515>
- Meha, N., dan Hengalina. (2009). Pengaruh Penguntukan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Bimba Aieo Unit Alinda Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 21–26.
- Meilia, Amajida Triska, and Gery Erlangga. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17(2): 120–28.
- Mukhlisa, N., Hasan, K., Amran, M., Ali, L., & Usman. (2024). PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SD NEGERI 57 PAREPARE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 124–135. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1624>
- Nur Ainun, Jalaluddin, Khairul Asri, Yenni Agustina, Cut Nurul Fahmi, Indah Suryawati, Irwan, Sri Ismulyati, Azwir, Edi Azwar, Muhammad Azzarkasyi, Eli Nurliza, Septhia Irnanda, Dedi Sufriadi, Mukhtasar, & Zakaria. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27–31. <https://doi.org/10.32672/ampoenv1i2.586>
- Nur Ainun, Jalaluddin, Zakaria, Khairul Asri, Cut Nurul Fahmi, Indah Suryawati, Irwan, Azwir, Sri Ismulyati, Edi Azwar, Yenni Agustina, Muhammad Azzarkasyi, Eli Nurliza, Septhia Irnanda, Mukhtasar, & Dedi Sufriadi. (2023). PEMBELAJARAN LITERASI MATEMATIS BERORIENTASI KURIKULUM MBKM MELALUI BAKTI SOSIAL DAN PERLOMBAAN TINGKAT DASAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar*



Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat
(AMPOEN): *Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2), 37–43.
<https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1642>
Nurdansyah & Fahyuni, E. F. 2016. Inovasi Model

Pembelajaran Sesuai
Pane, A & Daposang, M, D. 2017. Belajar dan
Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*.
Vol.3 (2) : 333-352